

## ABSTRAK

Fortune Fest Hotel merupakan hotel bintang tiga yang memiliki 111 (seratus sebelas) kamar. Sistem persediaan pada Fortune Fest Hotel adalah sistem persediaan berjenjang dimana perusahaan memiliki gudang pusat (*general store*) dan gudang tiap departemen yang salah satunya adalah *housekeeping department* yang bertugas mengisi *amenities (guest supplies)* di dalam kamar hotel dan menangani sendiri persediaan *amenities* pada gudang *housekeeping (HK store)* dengan membuat *store request (SR)* kepada *general store* yang mana oleh *general store* digunakan sebagai permintaan dalam membuat *purchase order (PO)* untuk pemesanan barang ke *supplier*.

Metode yang selama ini digunakan oleh perusahaan dalam membuat SR hanyalah berdasarkan intuisi atau *physical inventory* dimana kelemahannya adalah sering terjadinya kehabisan stok baik di *HK store* maupun *general store* dan SR yang tidak sesuai jadwal. Penelitian ini akan membuat kebijakan persediaan mengenai kuantitas dan interval pemesanan yang optimal dengan menggunakan metode gabungan P dan Q yang lebih fleksibel untuk diterapkan pada perusahaan.

Dengan metode gabungan P dan Q SR bisa dilakukan dengan lebih efektif karena memberikan kuantitas optimal (Q) yang tetap sehingga dapat meminimalisir terjadinya SR di luar jadwal, dan lebih efisien karena dapat meminimasi biaya persediaan sebesar Rp 142.904,00 atau sebesar 17% dibandingkan dengan metode *physical inventory*.

**Kata kunci:** Persediaan, Metode gabungan P dan Q, *Multi item*, *Amenities*.

## **ABSTRACT**

*Fortune Fest Hotel is a three-star hotel having 111 rooms. The inventory system at Fortune Fest Hotel is a multi-echelon inventory system which has one spacious general store and several stores for certain departments. One of the departments is a housekeeping department whose obligation is to fulfill amenities (guest supplies) in the hotel rooms, take care of amenities inventory in housekeeping store (HK store), and make store request (SR) to the general store which, by purchasing department, will be used as demand to make purchase order (PO) to suppliers.*

*The company's method of making SR decisions is only based on intuition or physical inventory which has some disadvantages. The disadvantages are the company runs out of amenities, and the company has SR which is out of schedule. This research gives an inventory policy on optimal order quantity and optimal order interval by using the combination of P and Q method which is more flexible to be implemented in the company.*

*By implementing the combination of P and Q method, it is easier to manage SR more effectively because with fixed order quantity (Q), hopefully, there is no more out-of-schedule SR and it's more efficient because it can cut the inventory cost until Rp 142.904,00 or 17% compared to the physical inventory method.*

**Keyword: Inventory, Combination of P and Q method, Multi item, Amenities**